

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam menggali potensi yang ada pada dirinya. Menurut Dermawan, pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak dewasa dan terus-menerus, semenjak dilahirkan sampai meninggal.<sup>1</sup> Dengan demikian, pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menghadapi masa depan yang sejalan dengan perubahan-perubahan yang terjadi sepanjang zaman. Dengan pendidikan juga diharapkan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya serta terus meningkatkan kualitas diri.

Azmiyati dkk, didalam JUPE: Jurnal pendidikan Mandala, 4 no.5 (2019), menjelaskan:

“problematika pendidikan yang ada di Indonesia ialah masih minimnya mutu pendidikan. Dengan demikian dalam hal ini tentunya harus dilaksanakan pembaharuan, pembenahan serta peningkatan dalam pendidikan. Selanjutnya seiring

---

<sup>1</sup> Oki Dermawan. *Partisipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar (SD) Kuttab Al Fatih Bandar Lampung*. AL –IDARAH: Jurnal Kependidikan Islam, Vol 6 (2) 2016: 219.

perkembangan globalisasi dunia, kesetaraan serta pengembangan mutu di Indonesia diminta dalam melakukan pemenuhan terhadap pengembangan mutu SDM nya guna mengimbangi tantangan dan persaingan dunia yang sangat ketat. Ruang lingkup pendidikan perlu sensitive dan juga paham terhadap perencanaan pola pendidikan yang sejalan dengan permintaan dunia. Itulah sebabnya dalam rangka menanggapi keefektifan serta keoptimalan pendidikan, perlu adanya pengembangan dalam mutu pendidikan.”<sup>2</sup>

Salah satu tahapan dalam mencapai mutu pendidikan yang efektif ialah dengan membenahi manajemen pembelajaran yang ada di suatu lembaga pendidikan. Selain itu ditarik dari beberapa tahun kebelakang tepatnya di tahun 2019 Indonesia dilanda wabah virus yang banyak menelan korban jiwa, dengan demikian semua kegiatan manusia yang semula bertatap muka menjadi kegiatan jarak jauh, salah satu yang terdampak adalah proses kegiatan belajar mengajar di sekolah yang mengakibatkan beberapa aktifitas pembelajaran terganggu seperti penerapan pembelajaran jarak jauh, yang membuat kegiatan belajar mengajar tidak leluasa seperti sesaat sebelum masa pandemi melanda Indonesia. Akan tetapi keadaan saat ini telah pulih dan kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan seperti sediakala, secara tatap muka di sekolah.

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan yang di kelola agar

---

<sup>2</sup>Uzlifatul Azmiyati and Nofita S. Poernomo. “JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, 4, no. 5 (2019): 276-80. h. 128

tercapai tujuan tertentu yang telah direncanakan. Pembelajaran adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian berupa kecakapan, sikap, kebiasaan dan kepandaian. Perubahan ini bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman.

Fuzi didalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pembelajaran* menjelaskan:

“manajemen (pengelolaan) pembelajaran merupakan proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses manajemen pembelajaran ada beberapa komponen yang di jadikan alat dalam melihat, menilai dan melakukan evaluasi dalam pembelajaran di kelas. Adapun indikator yang digunakan meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.”<sup>3</sup>

Pembelajaran menjadi suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan. Memudahkan pembelajaran bagi peserta didik merupakan tugas mulia bagi seorang guru. Untuk itu guru tidak hanya dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik tetapi juga harus memahami dan menguasai ilmu tentang manajemen pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang efektif dan kemudian di terapkan sesuai dengan kompleksitas materi dan karakter masing-masing peserta didik. Sehingga metode dan pendekatan yang di terapkan benar-benar sesuai dengan perkembangan diri peserta didik karena

---

<sup>3</sup> Ahmad Fauzi. *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: CV Budi Utama, 2014), 67.

peserta didik merupakan subjek dan bukan sebagai objek dalam kegiatan belajar mengajar.

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan seorang guru. Proses pembelajaran yang sering terjadi di kelas masih di dominasi guru, sehingga pembelajaran yang dilakukan di kelas kurang efektif, dan pencapaian efektivitas pembelajaran juga diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang tepat sesuai lingkungan dan kondisi siswa.

Kondisi siswa dalam proses pembelajaran memegang hal penting dalam sebuah proses pencapaian hasil yang optimal sehingga di butuhkan strategi yang sesuai dengan kondisi siswa agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya sebagai pendengar yang setia dan tidak bisa aktif dalam proses pembelajaran, hal ini di dukung oleh perkataan Wina Senjana yang menyatakan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus di kerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Dinyatakan oleh Sulistyroni bahwa keefektifan pembelajaran di pengaruhi karakteristik guru dan peserta didik, bahan ajar dan aspek-aspek lain yang berkenaan dengan situasi pembelajara .Jadi dalam pembelajaran di arahkan untuk membangun kemampuan berfikir dan kemampuan menguasai materi pembelajaran, dimana pengetahuan itu sumbernya dari luar diri, tetapi di kontruksi dalam diri individu siswa.<sup>4</sup>Oleh karena itu, peran guru dan siswa dalam peningkatan efektivitas pembelajaran sangat penting bahkan dapat di katakan sebagai pengaruh terbesar dalam keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, di mana guru sangat berperan sebagai pendidik yang menanamkan karakter dan akhlak yang baik kepada siswa dan siswa berperan sebagai pengimplementasian karakter yang telah di tanamkan oleh guru.

SMP Negeri 2 Bojonegara merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang di naungi oleh kementrian pendikan yang terletak di desa warnakarta kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang. Dilihat dari segi lapangan manajemen pembelajaran di SMP Negeri 2 Bojonegara masih menemukan banyak kendala dengan kata lain masih kurang efektif, dimana salah satu dari banyaknya kendala karena kurang minat baca siswa dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Kurangnya minat baca siswa mengganggu proses kegitan belajar

---

<sup>4</sup>Sulistyroni dan Muhammad Faturrohman.*Esensi Manajemen Islam*, ( Teras: Yogyakarta, 2014) 139

mengajar di dalam kelas yang dimana seharusnya siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar fakta di temukan siswa lebih pasif dalam pembelajaran. Kefektifan pembelajaran juga di pengaruhi oleh berbagai macam karakter siswa sehingga guru terkadang harus membuat perangkat metode pembelajaran yang tepat dan terencana. Bukan hanya itu fakta slanjutnya peserta didik banyak yang izin keluar saat jam pelajaran dengan alasan ke toilet yang memiliki kemungkinan peserta didik tersebut bosan atau jenuh dengan apa yang disajikan oleh guru saat proses kegiatan belajar mengajar.

Masalah tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan manajemen pembelajaran di SMP Negeri 2 Bojonegara tidak berjalan dengan baik karena kurangnya antusias, minat baca, sarana prasaran dan optimalisasi peserta didik untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan baik, efektif dan efisien. Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “ **EFEKTIVITAS MANAJEMEN PEMBELAJARA DI SMP NEGERI 2 BOJONEGARA**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk mempermudah proses dari penelitian kualitatif, peneliti tatap menggunakan fokus penelitian sebagai tolak ukur untuk dapat mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan dan penganalisisan

data. Dengan demikian peneliti perlu membatasi penelitian ini. Oleh karena itu peneliti hanya fokus pada Efektivitas Manajemen Pembelajaran di SMP Negeri 2 Bojonegara yang tepatnya berada di Kabupaten Serang, penelitian ini juga difokuskan pada kegiatan belajar mengajar dan bagaimana proses-proses yang dilakukan tenaga pendidik dalam efektivitas manajemen pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas berikut adalah rumusan masalah yang akan diteliti sebagai fokus selanjutnya:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan Manajemen Pembelajaran di SMP Negeri 2 Bojonegara?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan Manajemen Pembelajaran di SMP Negeri 2 Bojonegara?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Pengelolaan Manajemen Pembelajaran di SMP Negeri 2 Bojonegara?
4. Apakah masalah dalam pengelolaan Manajemen Pembelajaran di SMP Negeri 2 Bojonegara?
5. Bagaimana cara mengatasi masalah pengelolaan Manajemen Pembelajaran di SMP Negeri 2 Bojonegara?
6. Bagaimana hasil pengelolaan Manajemen Pembelajaran di SMP Negeri 2 Bojonegara?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui rencana pengelolaan manajemen pembelajaran di SMP Negeri 2 Bojonegara.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembelajaran di SMP Negeri 2 Bojonegara.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan manajemen pembelajaran di SMP Negeri 2 Bojonegara.
4. Untuk mengetahui masalah dalam pengelolaan manajemen pembelajaran di SMP Negeri 2 Bojonegara.
5. Untuk mengetahui cara mengatasi masalah pengelolaan manajemen pembelajaran di SMP Negeri 2 Bojonegara.
6. Untuk mengetahui hasil pengelolaan manajemen Pembelajaran di SMP Negeri 2 Bojonegara.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat berupa manfaat teortis dan manfaat praktis

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat berkontribusi dalam menambah keilmuan dan dapat di jadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi praktisi pendidikan di

sekolah dan juga bermanfaat untuk memberikan masukan pemikiran tentang efektivitas manajemen pembelajaran di SMP Negeri 2 Bojonegara.

## 2. Manfaat Praktis

masukan bagi semua stakeholder yang berperan penting dalam optimalisasi pembelajaran dalam jaringan dan juga berguna bagi masyarakat. Berikut kegunaan penelitian ini secara praktis yaitu:

### a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai efektivitas manajemen pembelajaran.

### b. Bagi sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi mengenai manajemen pembelajaran, upaya yang dilakukan serta faktor yang mempengaruhi pelaksanaan efektivitas manajemen pembelajaran.

### c. Bagi masyarakat

Penelitian ini berguna untuk masyarakat sebagai media atau wadah informasi mengenai manajemen pembelajaran, khususnya mengenai manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar.

## **F. Kerangka Berfikir**

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yang berjudul Efektivitas Manajemen Pembelajaran di SMP Negeri 2 Bojonegara yaitu memiliki beberapa pemikiran diantaranya tentang bagaimana perencanaan manajemen pembelajaran, pelaksanaan pengelolaan pembelajaran, faktor pendukung dan penghabat pengelolaan manajemen pembelajaran, masalah dan cara mengatasi permasalahan yang ada, hingga hasil dari perencanaan pengelolaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar siswa.

Tahap awal yang dilakukan yaitu merencanakan atau perencanaan manajemen pembelajaran. Dalam hal perencanaan ini peneliti dapat melihat dari bagaimana seorang guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang sering kita sebut RPP, kemudian bagaimana guru menyiapkan media pembelajaran, bagaimana guru meninjau materi pelajaran sebelum mengajar, dan juga model, metode dan strategi apa yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar sehingga terciptanya efektivitas dalam proses belajar mengajar.

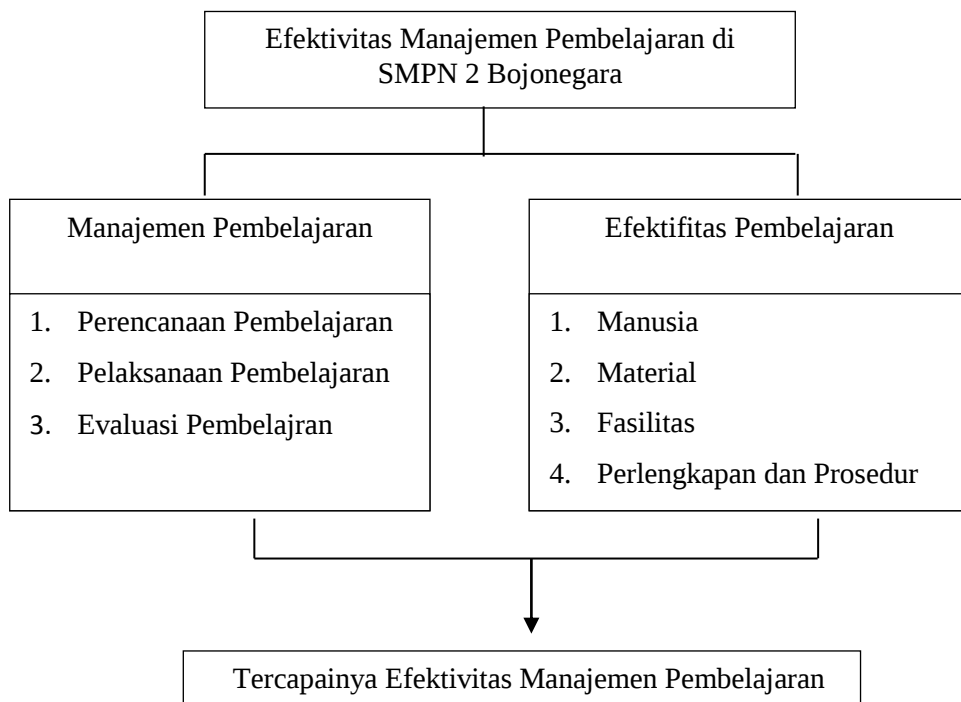
Setelah membuat perencanaan, proses selanjutnya ialah pelaksanaan dari perencanaan yang sebelumnya telah direncanakan. Pelaksanaan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang biasanya dibuat untuk beberapa kali pertemuan didalam satu semester ini sudah di

sertai dengan materi bahan ajar, model bahkan metode yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Dalam proses kegiatan belajar mengajar sendiri tentu menemukan faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaannya, faktor tersebut bisa terjadi dari dalam maupun dari luar siswa. adapun faktor pendukung terlaksananya manajemen pembelajaran yang efektif bagaimana antusias siswa dalam belajar dan bagaimana metode guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sedangkan faktor penghambat dalam proses belajar mengajar berasal dari siswa yang kurang antusias dalam kegiatan belajar mengajar bahkan bisa terjadi karena penyampaian guru yang membosankan sehingga membuat siswa enggan mendengarkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pasti menemukan masalah, dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut ialah menjadi tanggung jawab semua pihak, baik dari guru ataupun siswanya karena dalam proses pembelajaran hanya terdapat dua objek guru dan siswa. Adapun cara meminimalisir agar tidak terjadi permasalahan antara guru dan siswa dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ialah dengan membuat kontrak belajar atau peraturan-peraturan selama proses kegiatan pembelajaran anatar guru dan siswa yang di lakukan oleh seluruh guru mata pelajaran yang terlibat dan diberikan sanksi jika melanggar perjanjian yang telah dibuat.

Berdasarkan uraian diatas diduga bahwa manajemen pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas belajar mengajar di SMP Negeri 2 Bojonegara. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini:

**Gambar 2.1**  
Kerangka Berpikir



## G. Sisematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dimaksud adalah rangkaian pembahasan yang termuat serta tercakup dalam penelitian, di mana antara satu sub bab dengan bab lainnya saling berhubungan secara

organik, yang tidak bisa dipisahkan antara satu dan lainnya. Ia merupakan deskripsi sepintas yang mencerminkan pokok-pokok pembahasan dalam setiap bab. Untuk memudahkan pencapaian sasaran yang dimaksud maka sistematika pembahasannya penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Berpikir dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, meliputi: Pengertian Efektivitas, Pengertian Manajemen, Pengertian Manajemen Pembelajaran, Tujuan Manajemen Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Efektivitas Pembelajaran, Peran Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar, Faktor Penghambat dan Pendukung Manajemen Pembelajaran.

BAB III Metodologi Penelitian, meliputi: Pendekatan dan Jenis penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Uji Kredibilitas Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V Penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran.